PROPOSAL

SISTEM MANAJEMEN KEAMANAN INFORMASI (SMKI)

Presented By,
PT. Mutuagung LestariTbk
(Mutu International)

Jalan Raya Bogor Km.33,5 No.19,
Cimanggis, Depok, Jawa Barat
www.mutucertification.com

ISO 2700'





I. PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Informasi maupun data saat ini sudah menjadi hal yang sangat berharga, bahkan dapat dikatakan sangat vital, sehingga kerusakan atau kebocoran terhadap informasi suatu organisasi dapat berakibat organisasi tersebut berhenti atau tutup.

Keberadaan suatu informasi atau data sangatlah berharga, maka tidaklah heran jika kemudian bermunculan beberapa pihak yang tidak bertanggung jawab, dimana pihak tersebut berusaha mencuri maupun merusak dan mengubah data atau informasi dari sistem komputer yang dimiliki oleh suatu organisasi tertentu. Berdasarkan hal itu, dibutuhkan keamanan sistem informasi yang terjamin keamanan sistem secara menyeluruh.

ISO 27001 merupakan suatu standar Internasional dalam menerapkan Sistem Manajemen Kemanan Informasi atau lebih dikenal dengan *Information Security Management Systems* (ISMS). Menerapkan standar ISO 27001 akan membantu organisasi atau perusahaan Anda dalam membangun dan memelihara sistem manajemen keamanan informasi (ISMS).

ISMS merupakan seperangkat unsur yang saling terkait dengan organisasi atau perusahaan yang digunakan untuk mengelola dan mengendalikan risiko keamanan informasi dan untuk melindungi serta menjaga kerahasiaan (confidentiality), integritas (integrity) dan ketersediaan (availability) informasi.

TUJUAN & MANFAAT

Adapun tujuan dan manfaatnya adalah:

- 1. Memberikan sebuah kesempatan untuk secara sistematis mengidentifikasi dan mengelola risiko
- 2. Memungkinkan tinjauan independen dari praktik keamanan informasi
- 3. Menyediakan holistik pendekatan berbasis risiko, untuk mengamankan informasi
- 4. Menunjukkan kredibilitas stakeholder
- 5. Menunjukkan status keamanan sesuai dengan kriteria yang diterima secara internasional
- Memastikan bahwa organisasi memiliki kontrol terkait keamanan informasi terhadap lingkungan proses bisnisnya yang mungkin menimbulkan risiko atau gangguan.

Dengan tersedianya Sistem Manajemen Keamanan Informasi, diharapkan mampu diimplementasikan serta mendapatkan pernyataan kesesuaian oleh Lembaga Sertifikasi yang independen dan memiliki pengakuan internasional.



LINGKUP KEGIATAN

Ruang lingkup pekerjaan Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2022, yaitu melakukan kegiatan Sertifikasi oleh Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi.

Langkah – langkah dasarnya adalah sebagai berikut :

- 1. Organisasi menetapkan komitmen dalam menerapkan Sistem Manajemen Keamanan Informasi;
- 2. Melakukan set up Sistem Manajemen Keamanan Informasi dan Penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi pada unit manajemen yang telah ditetapkan
- 3. Set up system pada unit manajemen dapat dilakukan secara internal Unit manajemen maupun menggunakan pihak Ketiga yaitu Jasa Konsultansi dengan Badan Konsultansi.
- 4. Pemilihan Badan Sertifikasi; Pertimbangan utama dalam melakukan penunjukan Lembaga Sertifikasi, antara lain : status akreditasi, kredibilitas dan pengakuan atas Lembaga Sertifikasi;
- 5. Penilaian semua aspek manajemen dan pelaksanaan kegiatan. Penilaian dilakukan dalam 2 bentuk yaitu : penilaian/audit internal dan penilaian eksternal yang dilakukan oleh tim auditor dari Lembaga Sertifikasi Independen;
- 6. Pemberian Sertifikat ISO 27001:2022. Sertifikat dapat diberikan apabila organisasi sudah dianggap layak dan memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam standar ISO 27001:2022, serta sudah tidak ditemukan lagi ketidaksesuaian yang masuk dalam kategori MAJOR. Masa berlakunya sertifikat ini adalah selama 3 tahun, setelah diterimanya sertifikat.
- 7. Surveillance atau pengawasan ulang; Surveillance dilaksanakan setiap 1 tahun sekali setelah diterimanya sertifikat yang dimaksud, untuk mengevaluasi efektifitas penerapan ISO 27001:2022 serta apabila terjadi perubahan/perkembangan yang dilakuan dalam penerapan sistem.



II. PROFIL PERUSAHAN

VISI DAN MISI PERUSAHAAN

PT Mutuagung Lestari Tbk adalah **Perusahaan Swasta Nasional** yang berdiri sejak tahun 1990 dengan jasa layanan TIC (*Testing, Inspection & Certification*) terluas dan terdepan yang didukung oleh tenaga profesional dengan komitmen yang tinggi dan juga sudah mendapatkan pengakuan baik nasional maupun internasional. Dibisnis *Testing, Inspection & Certification*, PT Mutuagung Lestari Tbk berupaya untuk menjadi kebangganggan Indonesia sebagai perusahaan swasta nasional yang mampu melakukan ekspansi bisnis ke beberapa negara seperti Jepang, Malaysia, Vietnam, Jepang dan China. Selain itu, perusahaan juga memiliki kantor cabang di Medan, Pekanbaru, Palembang, Batam, Surabaya, Makassar, Samarinda dan Pangkalan Bun.

Visi:

Menjadi Lembaga TIC terkemuka dan diterima secara international

Misi:

- 1. Memberikan pelayanan prima kepada klien secara independen dengan dukungan sumber daya manusia yang kompeten, profesional serta memiliki dan menjunjung tinggi integritas moral.
- 2. Memberikan manfaat dan nilai tambah kepada karyawan dan stakeholders.
- 3. Berkontribusi terhadap pengembangan dan kelancaran perdagangan internasional.
- 4. Mengembangkan jasa yang berorientasi pada tuntutan pasar secara efektif dan efisien.



DATA POKOK PERUSAHAAN

1.	Nama (PT/CV/)	: PT MUTUAGUNG LESTARI TBK

Status : Pusat Cabang

Alamat Kantor Pusat : Jl. Raya Bogor No. 19, Km.33,5 Cimanggis-

Depok 16953
No. Telepon : (021) 8740202
No. Fax : (021) 87740745-46

E-mail : marketing@mutucertification.com

Alamat Kantor Cabang : Teuku Umar No. 18 samarinda 75126

No. Telepon : (62-541) 272600 No. Fax : (62-541) 274200

E-mail : mutusdm@mutucertification.com

Alamat Kantor Cabang : Jl. Ringroad Komp. Grande No. 10-11 Pasar III, Medan

No. Telepon : (061) 42081350

No. Fax :

E-mail : mutumdn@mutucertification.com

Alamat Kantor Cabang : Gedung Graha Pena, Jl. Urip Sumoharjo No. 20

Lt. 8, Room 807, Makasar

No. Telepon : (62-411) 449866

No. Fax

E-mail : mutumks@mutucertification.com

Alamat Kantor Cabang : Gedung Graha Pena, Jl. Perintis Kemerdekaan No. 77

Semarang

No. Telepon : (62-24) 7600619

No. Fax

E-mail : mutusmg@mutucertification.com

Alamat Kantor Cabang : Graha Batam, Jl. Raya Batam Center Teluk

Tering Batam

No. Telepon : (62-778) 466621

No. Fax

E-mail : mutubtm@mutucertification.com

Alamat Kantor Cabang : Jl. Perak Timur No. 398, Surabaya

No. Telepon : (62-31) 81430102

No. Fax

E-mail : <u>mutusby@mutucertification.com</u>

Alamat Kantor Cabang : Jl. Arifin Ahmad No. 109B, RT 05/02, Kel. Sidomulyo

Timur, Pekanbaru

No. Telepon : (62-761) 565420

No. Fax

E-mail : <u>mutupku@mutucertification.com</u>



Alamat Kantor Cabang : Ruko Perum Marunting Lamantua, Jl Topar RT 02,

Pasir Panjang Asrut Selatan – Pangkalan Bun

No. Telepon No. Fax

E-mail : pbun@mutucertification.com

Alamat Kantor Cabang : Gedung Graha Pena, Jl. Urip Sumoharjo No. 20

Lt. 8, Room 807, Makasar

No. Telepon : (62-411) 449866

No. Fax

E-mail : mutumks@mutucertification.com

Landasan Hukum Pendirian Perusahaan

1	Akta Pendirian Perusahaan/Anggaran Dasar Koperasi				
	а	Nomor	:	6	
	b	Tanggal	:	2 Maret 1990	
	С	Nama Notaris	:	Jacinta Susanti, S.H.	
	d Nomor :		:	02-3293.HT.01.th.90	
	Pengesahan/Pendaftaran			Tanggal 05 Juni 1990	
Pengesahan Kementerian					
		Hukum dan HAM			
2 Perubahan Terakhir Akta Pendirian Perusahaan/Angga			aan/Anggar	an Dasar Koperasi	
	а	Nomor	: 5	166	
	b	Tanggal	: /	20 Juli 2022	
	С	Nama Notaris	:	Dyan Supryatiningsih,	
				SH, M.Kn.	
	d	Bukti Perubahan	:	AHU-AH.01.09-	
		Pengesahan Kementerian		0035520 Tanggal 21	
		Hukum dan HAM untuk yang	0	Juli 2020	
1	1	berbentuk PT]	2.1		

Pengurus Badan Usaha

1. Komisaris

No	Nama	Nomor Kartu Tanda Penduduk (KTP)/ Paspor/Surat Keterangan Domisili Tinggal	Jabatan dalam Badan Usaha
1	Firdaus	3174012912560003	Presiden Komisaris
2	Mohamad Indra Permana	3201021509660004	Komisaris



2. Direksi/Pengurus Badan Usaha

No	Nama	Nomor Kartu Tanda Penduduk (KTP)/ Paspor/Surat Keterangan Domisili Tinggal	Jabatan dalam Badan Usaha
1	H. Arifin Lambaga	3276052204570002	Presiden Direktur
2	Irham Budiman	3271041908800010	Direktur
3	Sumarna	3671090103690004	Direktur

Izin Usaha dan Tanda Daftar Perusahaan (TDP)

1.	Izin Usaha SIUP Versi OSS/ NIB	:	No. 9120309270045 Tanggal 22 Agustus 2021
	Masa berlaku izin usaha	:	Seumur Hidup
	Instansi pemberi izin usaha	:	OSS SIUP
	Kualifikasi Usaha	:	JASA PENGUJIAN LABORATORIUM
	Klasifikasi Usaha	:	JASA SERTIFIKASI
2.	No. Tanda Daftar Perusahaan (TDP)	:	Diganti NIB OSS
3.	Surat Keterangan Domisili / NIB	:	9120309270045

Izin Lainnya (Akreditasi Komite Akreditasi Nasional)

a. ISO 27001 (KAN)

1. No. Akreditasi : LSSMKI-010-IDN

Tanggal 16 Desember 2019

2. Masa berlaku akreditasi : s/d 29 Desember 2024

3. Instansi pemberi akreditasi : Komite Akreditasi Nasional

b. ISO 27001 (BSSN)

1. No. Akreditasi : SMPI.LS.9/BSSN/D1/PS.02.01/04/2022

Tanggal 25 April 2022

2. Masa berlaku akreditasi : s/d 29 Desember 2024

3. Instansi pemberi akreditasi : Badan Siber dan Sandi Negara



III. <u>DESKRIPSI PEKERJAAN</u>

METODOLOGI PELAKSANAAN PEKERJAAN

Metodologi yang dilaksanakan untuk pekerjaan Sertifikasi ISO 27001:2022 kepada Satu unit manajemen yaitu UNIT MANAJEMEN YANG DISERTIFIKASI, terdiri dari :

a. Metode Sistem Dokumentasi

Pada metode ini, auditor Lembaga Sertifikasi memeriksa dan menilai dokumen Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2022 hasil pendampingan Badan Konsultansi. Dokumen SMKI ISO 27001:2022 yang dimaksud meliputi:

Ruang lingkup:

Dokumen yang memuat ruang lingkup penerapan sistem manajemen keamanan informasi (SMKI).

Kebijakan kemanan informasi:

Dokumen yang berisi kebijakan keamanan informasi

Asesmen risiko (risk assessment):

Dokumen asesmen risiko merupakan dokumen penting dalam penerapan sistem manajemen keamanan informasi. Dokumen ini merupakan dokumen sentral dari semua dokumen

Statement of applicability (SoA)

Statement of applicability adalah dokumen yang berisi penerapann kontrol informasi dan keterangan bila terdapat kontrol informasi yang tidak dapat diterapkan.

Kompetensi

Dokumen yang menunjukkan kompetensi karyawan terkait kemanan informasi

Dokumen perusahaan

Dokumen operasional yang mendukung penerapan sistem manajemen keamanan informasi harus tersedia

Dokumen perencanaan dan kontrol

Bukti asesmen risiko

Dokumen-dokumen sebagai bukti asesmen risiko merupakan bagian dari dokumen wajib

Bukti penanganan risiko

Dokumen-dokumen sebagai bukti penangan risiko juga merupakan salah satu dokumen wajib

Dokumen ini terdiri atas 15 halaman. Jika terdapat tambahan halaman, maka isi dari halaman tambahan tersebut diluar dari tanggung jawab PT Mutuagung Lestari Tbk.

MUTU-4199A/1-0/03042020 Halaman **7** dari **15**



Bukti monitoring dan pengukuran

Dokumen-dokumen yang menunjukkan bukti telah dilakukan pengawasan dan pengukuran

Audit internal

Dokumen-dokumen yang berhubungan dengan kegiatan audit harus ada, misalnya jadwal audit dan laporan audit internal

Management review

Notulen rapat yang berisi hasil rapat management review harus disediakan

Ketidaksesuaian

Apabila ditemukan ketidakseuaian keamanan informasi, hal itu harus dicatat dan tindak lanjut atau langkah perbaikan harus didokumentasikan

Tindakan koreksi

Dokumen yang berisi langkah-langkah perbaikan harus tersedia. Biasanya dokumen ini dinamakan CAR atau NCR.

b. Metode Interview dan Penilaian Mandiri

Pada metode ini, auditor Lembaga Sertifikasi saat Audit Stage 1 dan Audit Stage 2 visit melakukan interview (wawancara/tanya jawab) dengan Tim ISO dan para personil terlibat dalam penerapan ISO 27001:2022 di unit manajemen. Selain itu pada Audit Stage 1 klien akan diberikan formulir guna dilengkapi sebagai penilaian mandiri yang dilakukan sendiri oleh Unit Manajemen serta berkoordinasi dengan Auditor terkait sebelum melakukan audit lapangan (Audit Stage 2).

c. Metode observasi (Penilaian) dan verifikasi

Pada metode ini, auditor Lembaga Sertifikasi saat Audit Stage 1 dan Audit Stage 2 visit melakukan observasi (penilaian/audit/assessment visit) dan verifikasi unit manajemen mengenai implementasi ISO 27001:2022 di satu unit manajemen. Metodenya disebut "One Site Visit", artinya Assessment Visit dilakukan kepada unit manajemen. Karakteristik Metode One Site adalah:

- MR atau WMM -nya satu orang dari unit manajemen,
- Dokumen Sistem Mutunya bisa sama untuk Satu unit manajemen atau bisa juga berbeda sesuai dengan karakteristik unit manajemen
- Sertifikat ISO 27001:2022yang diterbitkan sebanyak 1 buah untuk 1 unit Manajemen. Kelebihan metode ini adalah: Satu unit manajemen akan membuktikan implementasi sistem ISO 27001:2013 terbaiknya karena unit manajemen akan diaudit, sehingga setiap unit manajemen akan berlomba menjadi yang terbaik.

Dokumen ini terdiri atas 15 halaman. Jika terdapat tambahan halaman, maka isi dari halaman tambahan tersebut diluar dari tanggung jawab PT Mutuagung Lestari Tbk.

MUTU-4199A/1-0/03042020 Halaman **8** dari **15**



Adapun tahapan Sertifikasi yang dilakukan oleh Badan Sertifikasi adalah sebagai berikut :

A. PROSES SERTIFIKASI (Tahun 2024)

1. Aplikasi (Application)

Klien mengisi Application Form untuk memastikan scope dan biaya sertifikasi.

2. Audit Stage 1:

Pra-Penilaian / Document Review adalah kegiatan penilaian awal terhadap dokumentasi yang dikirimkan kepada Badan Sertifikasi.

3. Audit Stage 2 (Main Assessment Visit)

adalah kegiatan penilaian secara menyeluruh, yang dilakukan setelah temuan ketidaksesuaian pada waktu *Audit Tahap 1* diperbaiki. Hasil dari kegiatan ini berupa rekomendasi bagi perusahaan dalam hal pemenuhan persyaratan untuk memperoleh sertifikat.

Kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada audit stage 2 mencakup:

- 1. **Opening meeting**; pada saat opening meeting disampaikan tujuan audit, lingkup audit, audit plan, kategori ketidaksesuain, teknis audit serta konfirmasi pendamping.
- 2. **Pelaksanaan audit**; pada saat audit dilakukan pengumpulan data dan informasi untuk merumuskan kesimpulan audit berupa konsistensi penerapan ISO 27001 di klien yaitu UNIT MANAJEMEN YANG DISERTIFIKASI. Metode pengumpulan data dan informasi dilakukan melalui:

Verifikasi Dokumen

Metode desk study dilakukan melalui penelaahan dokumen perencanaan Unit Management dan literatur terkait, tujuannya adalah untuk mendapatkan berbagai data sekunder dalam mendukung pelaksanaan sertifikasi ISO 27001.

Observasi

Teknis observasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas proses bisnis yang dilaksanakan di Bank Negara Indonesia untuk mengamati konsistensi penerapan ISO 27001 yang dimiliki

Wawancara (Interview)

Metode wawancara (interview) adalah merupakan metode yang paling efektif untuk memperoleh informasi yang akan menunjukkan kepada bukti-bukti audit. Dalam kegiatan sertifikasi ISO 27001 ini pun metode wawancara akan digunakan dengan berbagai teknik-teknik wawancara yang telah dikuasai oleh para auditor. Adapun interviewe (personil yang diwawancara) akan tergantung dari tingkat substansi informasi yang diharapkan oleh kriteria audit. Sehingga interviewee bisa dari lingkup internal organisasi maupun dari pihak eksternal.

Closing Meeting; pada saat closing meeting disampaikan apresiasi pelaksanaan audit,

ketidaksesuaian dan observasi yang disimpulkan dari hasil audit lapangan yang dilakukan serta jangka waktu perbaikan ketidaksesuaian audit. Output dari closing meeting maka LSSMKI akan menerbitkan lembar ketidaksesuai hasil audit.

Perbaikan audit;

Berdasarkan hasil audit yang ditemukan, unit manajemen diminta melakukan perbaikan maksimal sesuai target waktu yang ditetapkan. Tahapan ini sangat krusial karena terkait dengan kecepatan penerbitan sertifikat. Proses review dan penerbitan sertifikat tidak bisa dilakukan jika masih ada ketidaksesuaian yang statusnya "open".



Peer review dan keputusan sertifikasi

Review dilakukan oleh personil yang berbeda dengan auditor yang ditugaskan untuk memenuhi persyaratan sistem sertifikasi sesuai ISO 17021. Jika hasil review menyatakan semua proses sudah sesuai dengan sistem sertifikasi maka dapat diputuskan dilanjutkan proses penerbitan sertifikat.

B. PROSES AUDIT SURVEILLANCE (Tahun 2025 & Tahun 2026)

Berdasarkan SNI ISO/IECISO 17021-1;2015 Audit Surveillance harus dilakukan setiap tahun. Tanggal audit surveillance pertama setelah mendapatkan sertifikasi awal tidak boleh dari 12 bulan sejak tanggal keputusan sertifikasi. Output dari kegiatan ini adalah laporan hasil audit yang berisi ketidaksesuaian maupun observasi yang perlu ditindaklanjuti oleh Klien yaitu UNIT MANAJEMEN YANG DISERTIFIKASI dalam rangka mempertahankan sertifikat ISO 27001 yang telah diterbitkan. Sesuai sistem sertifikasi ISO 27001 PT. Mutuagung Lestari maka kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada audit surveillance mencakup:

- 1. Opening meeting; pada saat opening meeting disampaikan tujuan audit, lingkup audit, audit plan, kategori ketidaksesuain, teknis audit serta konfirmasi pendamping. Opening meeting akan dilakukan disemua lokasi karena sifat audit bukan multi site.
- 2. Pelaksanaan audit; pada saat audit dilakukan pengumpulan data dan informasi untuk merumuskan kesimpulan audit berupa konsistensi penerapan ISO 27001 di Klien yaitu UNIT MANAJEMEN YANG DISERTIFIKASI. Metode pengumpulan data dan informasi dilakukan melalui:

Verifikasi Dokumen

Metode desk study dilakukan melalui penelaahan dokumen perencanaan Unit Management dan literatur terkait, tujuannya adalah untuk mendapatkan berbagai data sekunder dalam mendukung pelaksanaan sertifikasi ISO 27001.

Observasi

Teknis observasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas proses bisnis yang dilaksanakan di Perum Peruri untuk mengamati konsistensi penerapan ISO 27001 yang dimiliki

Wawancara (Interview)

- Seperti pada umumnya kegiatan audit sistem manajemen, maka metode wawancara (interview) adalah merupakan metode yang paling efektif untuk memperoleh informasi yang akan menunjukkan kepada bukti-bukti audit. Dalam kegiatan sertifikasi ISO 27001 inipun metode wawancara akan digunakan dengan berbagai teknik-teknik wawancara yang telah dikuasai oleh para auditor. Adapun interviewe (personil yang diwawancara) akan tergantung dari tingkat substansi informasi yang diharapkan oleh kriteria audit. Sehingga interviewee bisa dari lingkup internal organisasi maupun dari pihak eksternal. Selama pelaksanaan audit Auditor diharapkan dapat didampingi oleh personil yang memiliki pemahaman terhadap proses audit yang dilakukan sehingga dapat tercipta interaksi yang baik.
- 3. Closing Meeting; pada saat closing meeting disampaikan apresiasi pelaksanaan audit, ketidaksesuaian dan observasi yang disimpulkan dari hasil audit lapangan yang dilakukan serta jangka waktu perbaikan ketidaksesuaian audit. Output dari closing meeting maka LSSMKI akan menerbitkan lembar ketidaksesuai hasil audit.



- 4. Perbaikan audit; Berdasarkan hasil audit yang ditemukan, Klien yaitu UNIT MANAJEMEN YANG DISERTIFIKASI diminta melakukan perbaikan maksimal sesuai target waktu yang ditetapkan. Tahapan ini sangat krusial karena terkait dengan kecepatan penerbitan sertifikat. Proses review dan penerbitan sertifikat tidak bisa dilakukan jika masih ada ketidaksesuaian yang statusnya "open". Untuk mengantisipasi keterlambatan respon perbaikan, maka LSSMKI PT. Mutuagung Lestari akan memantau secara terus menerus dan berdiskusi dengan penanggungjawab ketidaksesuaian.
- 5. Keputusan sertifikasi, Peer review dan rekomendasi mempertahankan sertifikat Keputusan Sertifikasi maupun Peerreview dilakukan untuk mengkaji keseluruhan proses sertifikasi mulai dari aplikasi sampai laporan hasil audit. Review dilakukan oleh personil yang berbeda dengan auditor yang ditugaskan untuk memenuhi persyaratan sistem sertifikasi sesuai ISO 17021. Jika hasil review menyatakan semua proses sudah sesuai dengan sistem sertifikasi maka dapat dapat diputuskan dilanjutkan untuk mempertahankan sertifikat, namun jika ada penerbitan sertifikat maka akan diterbitkan kembali sertifikat penambahan ruang lingkup yang diajukan.

Berikut siklus untuk audit surveillance:

- a. Audit *Surveillance* I Tahun 2025 terdiri dari audit verifikasi, *review* & *reporting,* keputusan sertifikasi.
- b.Audit *Surveillance* II Tahun 2026 terdiri dari audit verifikasi, *review* & *reporting,* keputusan sertifikasi



IV.PERSONIL

Untuk melaksanakan tugasnya, Lembaga Sertifikasi harus menyediakan tenaga yang memenuhi kebutuhan perencanaan, baik ditinjau dari lingkup (besar) Pekerjaan maupun tingkat kekomplekan pekerjaan.

Tenaga-tenaga ahli yang dibutuhkan dalam kegiatan Sertifikasi ISO 27001 ini minimal terdiri dari:

1. Tenaga Ahli Auditor

Lulusan S-1 Universitas Negeri atau yang disamakan dengan pengalaman sebagai Auditor dalam bidang yang sesuai sekurang-kurangnya 2 tahun.

2. Tenaga Pendukung

Untuk kelancaran tugas tim tenaga ahli dalam pelaksanaan Pekerjaan Sertifikasi ISO 27001 di Satu unit manajemen ini, diperlukan tim pendukung meliputi: tenaga administrasi sebanyak 1 orang adalah personal yang berpendidikan minimal DIII dengan pengalaman dalam tugas menyelesaikan administrasi yang berkaitan dengan pekerjaan Sertifikasi ISO 27001 sekurang-kurangnya 1 tahun.

URAIAN TUGAS PERSONIL

Tugas dan tanggung jawab personil harus dibagi secara jelas dan tepat sesuai dengan kualifikasi dan keahliannya masing-masing, agar pelaksanaan pekerjaan ini dapat efisien dan efektif. Berikut ini adalah pembagian tugas dan tanggung jawab personil yang diusulkan dalam pekerjaan ini, yaitu:

1. Ketua Tim

Tugas dan tanggung jawabnya adalah:

- ♦ Memimpin dan mengkoordinasikan personil yang bekerja
- ♦ Bertanggung jawab penuh terhadap pekerjaan seluruh Tim Auditor agar lingkup jasa maupun cakupan pekerjaan dapat dilaksanakan dengan baik dan memenuhi standard kualitas yang ditetapkan
- ♦ Ikut melakukan audit
- ♦ Melakukan koordinasi dengan pemberi pekerjaan/tim teknis
- ◆ Mengkoordinasi penyusunan laporan dan melakukan presentasi laporan (jika diminta)
- ♦ Bertanggung jawab terhadap Direktur Sertifikasi Perusahaan
- ♦ Turut membantu anggota tim yang lain dalam penyelesaian pekerjaan

2. Lead Auditor/Anggota

Tugas dan tanggung jawabnya adalah:

- ♦ Melakukan verifikasi dan evaluasi
- ♦ Menyusun Audit Plan
- ♦ Melaksanakan kegiatan audit
- ♦ Mereview hasil perbaikan ketidaksesuaian hasil audit
- ♦ Menyusun laporan audit

Melakukan review proses sertifikasi secara silang (keputusan sertifikasi)



V. BIAYA

Uraian	Biaya Satuan (Rp)	
A. CERTIFICATION PROCESS (Tahun 2024)		
a. Pengisian aplikasi	Free of Charge	
b. Audit Stage I	5.000.000	
c. Audit Stage II	30.000.000	
d. Review & Laporan	2.500.000	
e. Keputusan Sertifikasi	2.500.000	
SUB TOTAL	40.000.000	
TAX 11%	4.400.000	
TOTAL	44.400.000	
B1. SURVEILLANCE I (Tahun 2025)		
a. Application Form	Free of Charge	
b. Audit / Verification	30.000.000	
c. Review & Laporan	2.500.000	
SUBTOTAL	32.500.000	
PPN 11%	3.575.000	
TOTAL	36.075.000	
B2. SURVEILLANCE II (Tahun 2026)		
a. Application Form	Free of Charge	
b. Audit / Verification	30.000.000	
c. Review & Laporan	2.500.000	
SUBTOTAL	32.500.000	
PPN 11%	3.575.000	
TOTAL	36.075.000	
TOTAL KESELURUHAN	116.550.000	



Sertifikat Akreditasi ISO 27001 Badan Sertifikasi



Sertifikat Sistem Manajemen Pengamanan Informasi – Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



Dokumen ini terdiri atas 15 halaman. Jika terdapat tambahan halaman, maka isi dari halaman tambahan tersebut diluar dari tanggung jawab PT Mutuagung Lestari Tbk.

MUTU-4199A/1-0/03042020



Contoh Sertifikat yang diterbitkan

